

ABSTRAK

Birrijal Ahmad, 2025. Peran Saipul Apri Dalam Keberlangsungan Kesenian *Suling Bambu* Di Desa Koto Lua Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Skripsi Program Studi Seni Drama, Tari dan Musik: Skripsi Jurusan Sejarah, Seni dan Arkeologi FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Amor Seta Gilang Pratama, S.Sn., M.Sn., Pembimbing (2) Ibuk Sri Ramadhanti, S. Pd., M. Pd.

Key words: Suling Bambu, Saipul Apri, Peran

Suling Bambu merupakan salah satu bentuk kesenian tradisional yang memiliki nilai historis dan kultural tinggi dalam masyarakat Kerinci, khususnya di Desa Koto Lua, Kecamatan Siulak mukai. Meskipun popularitasnya telah menurun seiring perkembangan zaman, beberapa pelaku seni masih aktif melestarikan kesenian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Saipul Apri sebagai tokoh sentral dalam pelestarian dan pengembangan kesenian Suling Bambu di Desa Koto Lua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Saipul Apri dikenal sebagai seniman multitalenta yang tidak hanya berperan sebagai pemain suling dalam grup *Patah Tumbuh Hilang Buganti*, tetapi juga sebagai komposer dan pencipta lagu-lagu berbasis tradisi seperti *Sijinak Burung*, *Talak Tigo*, dan *Samo Pucayo*. Peran aktifnya dalam menjaga keaslian dan keberlanjutan kesenian Suling Bambu menjadikannya sebagai figur penting yang diakui baik oleh masyarakat maupun oleh pemerintah daerah. Karya-karyanya menunjukkan penggabungan antara teknik musik tradisional dan struktur musikal modern melalui motif, frase, serta penggunaan interval seperti Mayor 2 (M2), Minor 2 (m2), dan Perfect 1 (P1). Penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya pelestarian seni tradisional tidak hanya bergantung pada aspek budaya semata, tetapi juga pada kehadiran individu yang mampu menjembatani nilai tradisional dan dinamika kontemporer.